

**ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SMP KELAS VII KURIKULUM 2013
(STUDI PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN
MUATAN MULTIKULTURAL PADA MATERI AJAR)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ARINA AMALIA
NIM. 1323301204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Amalia
NIM : 1323301204
Jenjang : S 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik dan Muatan Multikultural Pada Materi Ajar)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Juli 2017
Saya yang menyatakan



Arina Amalia
NIM. 1323301204



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN


SKRIPSI BERJUDUL :

ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SMP KELAS VII KURIKULUM 2013

(Studi Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Muatan Multikultural Pada Materi Ajar)

Yang disusun oleh saudari : Arina Amalia, NIM : 1323301204, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 25 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19620228 199903 1 005

Purwokerto, 25 Juli 2017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudari Arina Amalia

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudari :

Nama : Arina Amalia
NIM : 1323301204
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP KELAS VII KURIKULUM 2013 (STUDI PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MUATAN MULTIKULTURAL PADA MATERI AJAR)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

MOTTO

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ
الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ...

“Manusia itu adalah umat yang satu (setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan...” (QS. Al-Baqarah: 213)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sugiarto dan Ibu Toifah, S.Ag, yang senantiasa memberi do'a, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang tiada henti.

Kepada almamater IAIN Purwokerto. Tempat saya menemukan banyak pengalaman, baik dalam mencari ilmu pengetahuan maupun dalam berorganisasi, dan bertemu dengan banyak orang yang menginspirasi.

Terima Kasih.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Terselesainya seluruh rangkaian kegiatan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd.I., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Nurfuadi, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran untuk membimbing dan meluangkan waktu untuk memberi arahan, koreksi, kritik, serta motivasi kepada penulis.
8. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Kedua orang tua penulis Bapak Sugiarto dan Ibu Toifah yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
12. Teman-teman PAI-A angkatan 2013 yang saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan kalian selama ini, sukses selalu untuk kalian semua.
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga kebaikan dan keberkahan selalu menyertai kita semua. Aamiin.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca yang budiman. Aamiin.

Purwokerto, 17 Juli 2017

Penulis,



Arina Amalia

NIM. 1323301204

**ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP KELAS VII KURIKULUM
2013 (STUDI PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MUATAN
MULTIKULTURAL PADA MATERI AJAR)**

Arina Amalia

NIM. 1323301204

Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penggunaan buku ajar dalam proses pembelajaran adalah untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar. Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang dalam implementasi kurikulum 2013, pemerintah menyediakan buku guru dan buku siswa untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Perhatian terhadap kualitas buku yang digunakan merupakan usaha untuk memberikan hasil maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran, walaupun buku bukanlah satu-satunya sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu menguraikan penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik pada muatan aspek multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013. Hal ini menunjukkan buku ajar tidaklah hanya sekedar uraian materi pembelajaran, namun terdapat aspek lain yang secara implisit terkandung di dalamnya.

Penelitian ini merupakan *library research*/penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari sumber primer yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII dan sumber sekunder yaitu berbagai sumber tertulis seperti jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan pendekatan saintifik dan aspek multikultural. Teknik yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII memuat langkah pendekatan saintifik yang terdapat dalam kolom aktivitas siswa meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Dan muatan multikultural yang terdapat pada materi ajar meliputi nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai kemanusiaan, nilai keadilan, dan nilai kesetaraan. Adapun langkah saintifik memunculkan nilai multikultural, yakni; dalam langkah mengamati dan menanya memuat nilai kesetaraan, nilai keadilan, dan nilai kemanusiaan. Dalam langkah mengumpulkan informasi dan menalar memuat nilai toleransi, nilai kesetaraan, dan nilai demokrasi, sedangkan untuk langkah menalar sendiri terdapat muatan nilai kemanusiaan. Serta dalam langkah mengkomunikasikan memuat nilai keadilan.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Multikultural, Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DAN ASPEK MULTIKULTURAL	
A. Kurikulum 2013	
1. Konsep Kurikulum 2013.....	21
2. Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum 2013	24
B. Kriteria Buku Ajar	25

C. Pendekatan Saintifik	
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	27
2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	30
D. Pengertian Pendidikan Multikultural.....	34
E. Nilai-nilai Multikultural	
1. Nilai Demokrasi.....	37
2. Nilai Toleransi	38
3. Nilai Kemanusiaan.....	39
4. Nilai Keadilan.....	40
5. Nilai Kesetaraan.....	41
F. Pendekatan Saintifik pada Nilai Multikultural	42

**BAB III BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SMP KELAS VII KURIKULUM 2013**

A. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	
1. Identitas Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	47
2. Deskripsi Umum Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	48
3. Bagian-bagian Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	50
B. Hasil Telaah	

1. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	56
2. Analisis Muatan Nilai-nilai Multikultural dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	60

BAB IV ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MUATAN MULTIKULTURAL

A. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	67
B. Muatan Multikultural pada Materi Ajar dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013...	88
C. Pendekatan Saintifik pada Aspek Multikultural dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran-saran	109
C. Kata Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Buku	47
Tabel 3.2 Rincian Materi.....	51
Tabel 3.3 Hasil Telaah Penerapan Langkah Pendekatan Saintifik	56
Tabel 3.4 Analisis Nilai-nilai Multikultural dalam Tema.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

1. Cover buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII
2. Surat-surat
3. Sertifikat-sertifikat
4. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan Kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) hingga kurikulum 2013 merupakan upaya kementerian pendidikan untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum merupakan kegiatan atau proses yang disengaja melakukan perubahan manakala berdasarkan hasil evaluasi terdapat salah satu atau beberapa komponen yang harus diperbaiki atau diubah.¹

Kurikulum adalah syarat mutlak dan ciri utama pendidikan formal, sehingga kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum juga memiliki kedudukan sentral dalam proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati.²

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.³ Dalam paradigma pendidikan modern, pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang didesain dengan menjadikan peserta didik sebagai

¹H. Wina. Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 34.

²Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 16.

³Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 3.

pelaku pembelajaran, dengan demikian dalam sebuah pembelajaran yang aktif melakukan belajar adalah peserta didik. Konsep paradigma ini bertolak belakang dengan paradigma pembelajaran yang biasa dilakukan.⁴ Maka, perlu adanya pergeseran paradigma ke arah paradigma konstruktivisme.

Paradigma konstruktivisme menekankan bahwa dalam pembelajaran pengetahuan tidak hanya ditransfer dari pikiran guru ke pikiran peserta didik, tetapi dikonstruksi (dibangun) sendiri oleh pikiran peserta didik. Maka guru tidak lagi menjadi sumber belajar utama dan satu-satunya bagi peserta didik (*teacher centered*) artinya proses pembelajaran tidak lagi dengan cara duduk, dengar, dan catat, tetapi pembelajaran berpusat pada aktivitas peserta didik untuk belajar (*student centered*). Hal ini menekankan bahwa dalam pembelajaran guru berposisi sebagai fasilitator pembelajaran bagi peserta didik. Inilah penekanan yang dapat terlihat dalam pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik.

Kurikulum 2013 merupakan serangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang berbasis kompetensi yang dirintis tahun 2004 (KBK) lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁵

Pendekatan saintifik menjadi ciri khas proses pembelajaran dalam kurikulum 2013. Salah satu yang dapat diamati dari pelaksanaan kurikulum

⁴ Sulthon, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Konstruktivistik dalam Pendidikan bagi Anak Usia Dini", <http://pgra-tarbiyah.stainkudus.ac.id/files/sulthon.pdf>, diakses 28 Oktober 2016, pukul 10:37 WIB.

⁵Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 7.

2013 ialah buku ajar yang terdiri dari buku guru dan buku peserta didik yang telah disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku ajar PAI memuat materi ajaran-ajaran agama Islam yang harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pendidikan agama Islam penting untuk dikenalkan sejak dini yakni sejak sekolah dasar, tetapi pada tingkat menengah pun tidak kalah pentingnya.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengupayakan pendidikan agama mencakup segala komponen yang ada sehingga kondisi sinergis dan harmonis dalam bingkai antarumat beragama. Aspek tersebut diantaranya ialah aspek materi pelajaran (bahan pelajaran) atau yang lebih umum lagi adalah desain kurikulum yang ada. Materi pelajaran pendidikan agama perlu keseimbangan antara aspek vertikal yang bersifat *ilahiyyah* dan aspek horisontal yang bersifat *insaniyyah*. Materi yang menekankan pada penanaman dan upaya untuk meningkatkan ketakwaan peserta didik menjadi bahan yang penting. Dan materi yang bersifat pengalaman serta peristiwa atau kejadian-kejadian sekitar perlu dikaji menjadi pokok bahasan dalam pembelajaran. Materi ini dimaksudkan untuk memberi pengayaan pemahaman peserta didik supaya memiliki kesadaran *ilahiyyah* sekaligus kesadaran *insaniyyah* serta memiliki sensitivitas sosial yang tinggi terhadap *problem solving* (pemecahan masalah) atas persoalan yang ada.⁶ Maka dari itu, nilai-nilai multikultural dapat dijadikan dasar agar peserta didik memiliki kesadaran *ilahiyyah* dan kesadaran *insaniyyah*.

⁶Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 216.

Dikarenakan pentingnya pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, maka proses pembelajaran yang dilakukan harus dapat memacu peserta didik untuk senang mempelajari materi agama. Pendidikan Agama Islam tidak menghindari dalam penanaman sikap menghargai dan menghormati keragaman agama, budaya, dan bahasa. Dalam Pendidikan Agama Islam gagasan multikultural bukanlah sesuatu yang ekstrim dan kontradiktif dengan Islam.⁷

Dengan demikian, guru perlu mencermati dengan detail buku ajar yang akan digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk mendeteksi lebih awal apabila terdapat ketidaksesuaian dengan kurikulum dan nilai-nilai ajaran agama Islam, sehingga dapat segera ditindak lanjuti.

Nilai-nilai dalam ajaran agama Islam tidak menafikan nilai-nilai multikultural karena nilai-nilai multikultural tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Pemuatan nilai-nilai multikultural perlu termuat dalam buku ajar PAI agar memberikan ruang kepada peserta didik untuk menghargai dan menghormati perbedaan, karena agama bukan hanya sekumpulan ajaran yang dihafalkan tetapi bersifat reflektif.

Apabila buku ajar terbitan Kemendikbud telah memuat prinsip-prinsip pendekatan saintifik, maka proses pembelajaran diharapkan telah sesuai dengan amanat Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah yang mengisyaratkan pembelajaran sesuai kaidah pendekatan saintifik. Sehingga diharapkan pembelajaran berjalan sesuai

⁷ Rohmat, *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 49.

cita-cita kurikulum yang disepakati. Serta menghilangkan kerancuan dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Salah satu keunggulan kurikulum 2013 ialah buku dan kelengkapan dokumen disiapkan secara lengkap sehingga memacu para guru untuk membaca dan menerapkan budaya literasi dan membuat guru memiliki keterampilan dalam membuat RPP, serta dapat menerapkan pendekatan saintifik secara benar dalam proses pembelajaran. Disamping itu, salah satu dari kelemahan kurikulum 2013 ialah kurangnya pemahaman guru tentang konsep pendekatan saintifik.⁸

Oleh karena itu, untuk semakin memantapkan pelaksanaan amanat Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah yang mengisyaratkan pembelajaran sesuai kaidah pendekatan saintifik perlu diketahui apakah buku siswa telah benar-benar memuat langkah-langkah pendekatan saintifik dan memuat nilai-nilai multikultural dalam memandu proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik dan Muatan Multikultural Pada Materi Ajar)”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian terhadap beberapa istilah dalam skripsi ini, maka penulis memberikan pembatasan istilah yang

⁸ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan.....*, hlm. 9-10.

digunakan dalam penulisan skripsi ini. Adapun beberapa batasan masalah tersebut antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah penguraian, penjabaran.⁹ Analisis juga dapat dimaknai sebagai penguraian bagian-bagian suatu pokok untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan.

2. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013

Buku ajar dalam istilah lain disebut sebagai buku teks. Tarigan mendefinisikan buku teks sebagai buku ajar dalam bidang studi tertentu, merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang diperlengkapi dengan sarana dan mudah dipahami oleh para pemakainya, di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dalam menunjang suatu program pembelajaran.¹⁰

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII merupakan salah satu jenis dari bahan ajar berbentuk teks dokumen cetakan dan berisi materi agama Islam yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari dan dikuasai dalam rangka mencapai kompetensi dasar yang ditentukan.

Buku ajar yang peneliti maksud di sini adalah buku siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk SMP kelas VII

⁹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 24.

¹⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*....., hlm. 42.

yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2016 dengan penulis Muhammad Ahsan, Sumiyati, dan Mustahdi dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

3. Penerapan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered approach*). Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.¹¹

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.¹²

Jadi, yang dimaksud peneliti terkait analisis penerapan pendekatan saintifik ialah upaya penguraian bagian-bagian dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013 untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terkait penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik.

4. Multikultural

¹¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51.

¹² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan.....*, hlm. 29.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa aspek merupakan sudut pandang. Multikultural adalah makna yang menunjuk pada kenyataan bahwa hidup tidak hanya dalam satu kultur saja. Dalam Pendidikan Agama Islam gagasan multikultural bukanlah sesuatu yang kontradiktif (bertentangan) dengan ajaran Islam, karena setidaknya ada 3 alasan yang mendasari yaitu bahwa Islam mengajarkan menghormati dan mengakui keberadaan orang lain, konsep persaudaraan dalam Islam tidak hanya terbatas pada satu golongan saja, dan dalam pandangan Islam bahwa nilai tertinggi seorang hamba adalah terletak pada taqwanya.¹³

Menurut James Banks pendidikan multikultural sebagai pendidikan untuk *people of color* maksudnya pendidikan multikultural mengeksplorasi perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang kemudian bagaimana mampu mensikapi perbedaan dengan penuh toleran dan semangat egaliter.¹⁴ Jadi, aspek multikultural merupakan sudut pandang tentang menghargai perbedaan golongan lain baik dari segi agama, budaya, maupun bahasa.

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik dan Muatan Multikultural Pada Materi Ajar)” adalah penguraian langkah-langkah pendekatan saintifik dan muatan multikultural dalam materi ajar yang terdapat pada buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMP kelas VII.

¹³ Rohmat, *Tinjauan Multikultural*....., hlm. 49.

¹⁴ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 175-176.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013 ?
2. Apakah materi ajar dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013 sudah memuat nilai-nilai multikultural?
3. Apakah langkah-langkah pendekatan saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII memunculkan nilai-nilai multikultural?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis capai yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013
- b. Untuk menganalisis muatan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013

- c. Untuk mengetahui langkah pendekatan saintifik yang memunculkan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan buku ajar.
- b. Bagi penulis buku agar digunakan sebagai wawasan dalam perbaikan dan peningkatan kualitas buku ajar yang ditulis.
- c. Memberikan gambaran tentang penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dan muatan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013.
- d. Sebagai sumbangsih keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat diperlukan dalam sebuah penelitian dalam rangka membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitiannya dengan mengacu pada teori dan penelitian yang relevan yang memuat prosedur penyelesaian masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan suatu uraian sistematis tentang keterangan- keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Adapun buku yang berkaitan dengan tema penelitian dan menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini antara lain:

Buku yang berjudul “Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013” karya Abdul Majid dan Chaerul Rochman. Dalam buku tersebut dipaparkan tentang esensi pendekatan ilmiah, pendekatan ilmiah dan nonilmiah dalam pembelajaran, unsur-unsur pembelajaran dengan pendekatan ilmiah.

Buku yang berjudul “Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013” karya Daryanto. Dalam buku tersebut dipaparkan bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan, dan memaparkan tentang tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

Buku yang berjudul “Pendidikan Multikultural: *Cross-Cultural Understanding* untuk Demokrasi dan Keadilan” karya M.Ainul Yaqin. Dalam buku tersebut dipaparkan tentang multikulturalisme dan pendidikan multikultural, membangun pemahaman kritis terhadap ketidakadilan dan perbedaan status sosial, membangun sikap anti diskriminasi etnis menghargai sikap anti diskriminasi terhadap perbedaan kemampuan di sekolah.

Buku yang berjudul “Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam” karya Rohmat. Dalam buku tersebut dipaparkan tentang dimensi multikultural dalam pendidikan agama Islam dan nilai-nilai multikultural bahan ajar pendidikan agama Islam.

Untuk mendukung penelaahaan yang menyeluruh, maka penulis melakukan kajian awal terhadap karya-karya yang relevan dengan topik yang diteliti. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Skripsi M. Taufan Masduqi pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Sainifik”. Fokus penelitian ini adalah analisis dalam buku pelajaran PAI SMA kelas X dengan berdasarkan pendekatan saintifik. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara M. Taufan Masduqi dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang pendekatan saintifik dalam buku pelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan saudara M. Taufan Masduqi berfokus pada analisis pendekatan saintifik dalam buku ajar PAI SMA kelas X, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis penerapan pendekatan saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII dan aspek multikultural.

Skripsi Manarul Lubab pada tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Peserta didik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014”. Fokus penelitian ini adalah analisis kelayakan isi buku peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tingkat menengah atas kelas X. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh

saudara Manarul Lubab dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama melakukan analisis pada buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan saudara Manarul Lubab berfokus pada analisis buku peserta didik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis buku peserta didik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII dan aspek multikultural.

Skripsi Rina Hanipah Muslimah pada tahun 2010 yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X”. Fokus penelitian ini adalah analisis nilai-nilai pendidikan multikultural dalam teks mata pelajaran PAI SMA kelas X. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Rina Hanipah Muslimah dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama melakukan analisis tentang multikultural. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan saudari Rina Hanipah Muslimah berfokus pada analisis nilai-nilai multikultural pada teks mata pelajaran PAI SMA kelas X, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis aspek multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian pustaka (*library research*) yang difokuskan pada penelusuran literatur serta bahan pustaka

lainnya seperti buku, karya ilmiah, jurnal, dan lain sebagainya. Penelitian pustaka adalah penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian.¹⁵

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁶ Penelitian kualitatif juga disebutkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Pertimbangan dalam penafsiran makna dalam fenomena temuan dilakukan dengan cara menetapkan kategori dan menentukan kriteria yang akan digunakan terhadap kategori-kategori tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analitis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.¹⁷

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

¹⁶Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

¹⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 92.

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara.¹⁸ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk SMP kelas VII kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen.¹⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan tema penelitian dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini. Sumber sekunder ini berupa buku-buku dan jurnal yang terkait dengan pendekatan saintifik dan multikultural.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

- 1) Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013 karya Abdul Majid dan Chaerul Rochman.
- 2) Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 karya Daryanto.
- 3) Pendidikan Multikultural: *Cross-Cultural Understanding* untuk Demokrasi dan Keadilan karya M.Ainul Yaqin.
- 4) Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam karya Rohmat.

3. Teknik Pengumpulan Data

¹⁸ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 64.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 64.

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.²⁰ Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai penerapan pendekatan saintifik dan muatan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian kepustakaan dikarenakan penelitian kepustakaan bersumber dari buku, artikel, serta dokumentasi yang lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam teknik dokumentasi ini yang diamati merupakan benda mati yaitu berupa buku.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan bahan pustaka yang dijadikan sebagai sumber data, baik dari sumber data primer dan sekunder.
- b. Membaca substansi isi bahan pustaka.
- c. Mencatat isi bahan pustaka yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Mengklasifikasikan data dari intisari tulisan dengan merujuk pada rumusan masalah.

4. Teknik Analisis Data

²⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 191.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²¹ Menganalisis data merupakan satu langkah yang membutuhkan pemikiran kritis dari penulis untuk menentukan pola analisis mana yang akan digunakan. Dalam penelitian kepustakaan data yang diperoleh merupakan data *textular* dan pola analisis yang digunakan adalah analisis non-statistik. Menurut Holsti *content analysis* merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.²²

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dan kekritisian peneliti. Pola analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis nonstatistik. Analisis nonstatistik dilakukan terhadap data yang bersifat kualitatif, biasanya dilakukan pada studi literer atau studi empiris. Penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai ke akar-akarnya. Masalah dilihat dari berbagai segi. Data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau mekanik, tetapi dengan pengembangan hipotesis.²³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis* yaitu teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan

²¹ M. Djamal, *Paradigma*....., hlm. 138.

²² Stefan Titscher, dkk, *Metode Teks Analisis Dan Wacana terj. Gazali, dkk*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97.

²³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 198.

sistematis.²⁴ Metode analisis isi juga digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi yang dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat, peraturan perundang-undangan, dan sebagainya.²⁵

Metode ini menitikberatkan pada bagaimana memperoleh keterangan dari sekian banyak sumber. Keterangan-keterangan ini kemudian dianalisis kedalam suatu konstruksi yang rapi dan teratur, kemudian hasilnya dibuat kesimpulan dari konsep yang dianalisis mengenai pendekatan saintifik dan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013.

Langkah-langkah dalam analisis konten yaitu membaca isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013 yang akan membantu menemukan data, melakukan pencatatan teks yang mengarah pada pendekatan saintifik dan nilai-nilai multikultural, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013 tentang penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dan nilai-nilai multikultural yang terkandung di dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013.

²⁴Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm. 94.

²⁵Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 175.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis menyajikan sistematika pembahasan, adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari bab I sampai bab V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat landasan teori yang meliputi: konsep kurikulum 2013, keunggulan dan kelemahan kurikulum 2013, kriteria buku ajar, pengertian pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik, pengertian pendidikan multikultural, nilai-nilai multikultural, dan pendekatan saintifik pada nilai multikultural.

BAB III memuat hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013 yang terdiri dari identitas buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013, deskripsi umum isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013, bagian-bagian buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum

2013, dan hasil telaah yang terdiri dari analisis penerapan pendekatan saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013, analisis muatan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013.

BAB IV memuat pembahasan hasil penelitian yang meliputi penerapan pendekatan saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013, muatan multikultural pada materi ajar dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013, dan pendekatan saintifik pada aspek multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum 2013.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta hasil analisis isi buku yang telah dilakukan, pada akhirnya dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang diterapkan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Meskipun telah menerapkan pendekatan saintifik, tidak semua bab menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik secara berurutan. Karena, untuk mata pelajaran, materi, dan situasi tertentu sangat mungkin langkah pendekatan saintifik ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Aktivitas siswa dalam langkah pendekatan saintifik perlu diarahkan untuk pengembangan materi, bukan untuk menguasai materi yang ada dalam buku ajar tersebut. Seperti dalam B.P Sitepu bahwa buku pelajaran pelengkap atau pengayaan berguna untuk peserta didik dalam pengembangan materi.

2. Muatan multikultural termuat pada isi materi pembelajaran dalam bentuk penggalan redaksi materi pembelajaran. Nilai-nilai multikultural tersebut ialah nilai demokrasi, nilai keadilan, nilai kemanusiaan, nilai toleransi, dan nilai kesetaraan.

Dalam bab 1 memuat nilai kemanusiaan, nilai keadilan, dan nilai kesetaraan.

Dalam bab 2 memuat nilai demokrasi dan nilai keadilan. Dalam bab 3 tidak

termuat nilai multikultural. Dalam bab 4 memuat nilai demokrasi, nilai toleransi, dan nilai kesetaraan. Dalam bab 5 hanya memuat nilai kesetaraan. Dalam bab 6 memuat nilai kemanusiaan, nilai keadilan, dan nilai kesetaraan. Dalam bab 7 tidak memuat nilai multikultural. Dalam bab 8 hanya memuat nilai kesetaraan, dan juga dalam bab 9 hanya memuat nilai keadilan. Dalam bab 10 tidak memuat nilai multikultural. Dalam bab 11 memuat nilai toleransi, nilai kemanusiaan, nilai keadilan, dan nilai kesetaraan. Dan dalam bab 12 tidak memuat nilai multikultural, sedangkan dalam bab 13 memuat nilai kemanusiaan.

3. Dalam langkah mengamati dan menanya memuat nilai kesetaraan, nilai keadilan, dan nilai kemanusiaan. Dalam langkah mengumpulkan informasi dan langkah menalar memuat nilai toleransi, kesetaraan, dan nilai demokrasi. Dalam langkah menalar sendiri juga memuat nilai kemanusiaan. Dan dalam langkah mengkomunikasikan memuat nilai keadilan.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada pendidik dan peserta didik hendaknya lebih selektif dalam memilih buku acuan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pilihlah buku yang benar-benar mampu menunjang terlaksananya kurikulum yang berlaku dan pilihlah buku yang dapat memberikan berbagai keterampilan atau kegiatan bagi peserta didik, agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar

secara langsung dan bermakna, sehingga pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

2. Kepada segenap civitas pelaksana pendidikan agama Islam, mengingat pentingnya pengadaan buku yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang peserta didik agar dapat mengembangkan aspek pendidikan dari segi metodologis, sarana, dan materi pembelajaran dalam mengembangkan materi pendidikan agama Islam yang berbasis nilai-nilai multikultural.
3. Kepada peneliti lain, hendaknya dilakukan studi lanjut yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini, seperti tentang pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam untuk mengaitkan dengan nilai-nilai multikultural dan masih terdapat beberapa kesalahan dalam susunan tulisan. Mungkin hal tersebut dapat dijadikan koreksi dan ditindak-lanjuti untuk penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas berkat rahmat Allah swt. Yang Maha Membukakan pintu kemudahan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Aspek Multikultural)”.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, kelemahan, dan jauh dari kesempurnaan.

Besar harapan dari penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan pembaca yang budiman, serta mendapat ridho-Nya, Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ahsan, Muhammad, dkk. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2016.
- Ali, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Aly, Abdullah. 2015. "Studi Deskriptif Tentang Nilai-nilai Multikultural dalam Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Pesantren*, Vol. 1, No. 1, <http://jurnalilmiah.assalaam.or.id/id/wp-content/uploads/2015/02/2-STUDI-DESKRIPTIF-TENTANG-NILAI-NILAI-MULTIKULTURAL-DALAM-PENDIDIKAN.pdf>, diakses 09 Desember 2016, pukul 13:00 WIB.
- Assegaf, Abd. Rahman. *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hadi, Amirul dan H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- _____. *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Lestari, S. dan Ngatini. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Lubab, Manarul. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014*. Semarang: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam, 2015.
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Nugroho, Riant. *Pendidikan Indonesia: Harapan, Visi, dan Strateg*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rembangy, Musthofa. *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Rohmat. *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Rosyada, Dede. 2014. "Pendidikan Multikultural di Indonesia Sebuah Pandangan Konsepsional", *Sosio Didaktika*, Vol. 1, No. 1, <http://journal.uinjkt.ac.id/SOSIO-FITK/article/download/1200/1077>, diakses 15 Desember 2016, pukul 12:32 WIB.
- Salmiwati. 2013. "Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-nilai Multikultural", *Jurnal Al-Ta'lim*, Vol. 1, No. 4, <https://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/viewFile/29/37>, diakses 27 Maret 2017, pukul 10:58 WIB.
- Sanjaya, H. Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sitepu, B.P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Titscher, Stefan, dkk. *Metode Teks Analisis Dan Wacana terj. Gazali, dkk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya, 2009.
- Sulalah. *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universalitas Kebangsaan*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Sulthon. 2013. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Konstruktivistik dalam Pendidikan bagi Anak Usia Dini", Vol. 1, No. 1, <http://pgra-tarbiyah.stainkudus.ac.id/files/sulthon.pdf>, diakses 28 Oktober 2016, pukul 10:37 WIB.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1983.
- Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kuriukulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Zuhrah, Fatimah. t.t. "Konsep Kesetaraan Gender dalam Perspektif Islam", <http://e-dokumen.kemenag.go.id/files/5SZWVGjF1347939803.pdf>, diakses 19 Juni 2017, pukul 13:03 WIB.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



IAIN PURWOKERTO